

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain penelitian**

Desain Penelitian ini digunakan pada penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Nursalam (2011) mengatakan bahwa, penelitian deskriptif adalah penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa sekarang. Penelitian kuantitatif adalah teknik penelitian yang digunakan untuk mengolah suatu data yang berbentuk angka, baik sebagai hasil pengukuran maupun hasil konvensi (Notoatmodjo, 2010).

penelitian deskriptif juga bisa dilakukan untuk mendeskripsikan sesuatu kondisi yang terjadi di populasi saat ini. Desain penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di puskesmas bakunase kota kupang

#### **B. Lokasi dan waktu penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih sebagai objek penelitian adalah Puskesmas Bakunase kota kupang. Dengan alasan Puskesmas Bakunase tersebut memenuhi jumlah sampel untuk dijadikan tempat penelitian bagi peneliti.

#### **C. Subjek penelitian**

##### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik keseluruhannya (Sugiyono,

2011).Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berjumlah 77 yang memeriksakan kehamilannya di puskesmas bakunase kota kupang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (Sugiyono, 2011).

a. Penetapan jumlah sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan metode sampling total atau sensus. Metode sampling total adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, (sugiyono, 2017), Metode ini digunakan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 100 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (sugiyono, 2017). Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Bakunase Kota Kupang yang dijadikan sampel berjumlah 77 responden ibu hamil.

**D. Definisi Operasional**

(Notoatmodjo,2010) mengatakan, untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang diteliti, variabel tersebut perlu diberi batasan atau definisi operasional.(Notoatmodjo, 2010).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian**

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
Tanda bahaya trimester 1	Tanda-tanda bahaya kehamilan yang terjadi saat TM 1 ialah perdarahan pada kehamilan muda,Abortus,kehamilan ektopik, mola hidatidosa, mual muntah berlebihan, selaput kelopak mata.	Kuisoner dengan 13 pernyataan. Pilihan jawaban B (benar) dengan nilai 1 dan S (salah) dengan nilai 0	Ordinal	a. Baik jika nilai 76% - 100% b. Cukup jika nilai 56% - 75% c. Kurang jika nilai < 56%
Tanda bahaya trimester 2	Tanda-tanda bahaya kehamilan yang terjadi saat TM 2 ialah Demam tinggi, bayi kurang bergerak seperti biasa, selaput kelopak mata pucat	Kuisoner dengan 7 pernyataan. Pilihan jawaban B (benar) dengan nilai 1 dan S (salah) dengan nilai 0	Ordinal	a. Baik jika nilai 76% - 100% b. Cukup jika nilai 56% - 75% c. Kurang jika nilai < 56%
Tanda bahaya trimester 3	Tanda-tanda bahaya kehamilan yang terjadi saat TM 3 ialah perdarahan pervaginam, sakit kepala hebat, penglihatan kabur, bengkak dimuka/tangan, janin kurang bergerak seperti biasa, ketuban pecah dini, kejang, demam tinggi	Kuisoner dengan 10 pernyataan. Pilihan jawaban B (benar) dengan nilai 1 dan S (salah) dengan nilai 0	Ordinal	a. Baik jika nilai 76% - 100% b. Cukup jika nilai 56% - 75% c. Kurang jika nilai < 56%

## E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti guna mengungkap ataupun menjangar informasi kuantitatif dari responden sesuai dengan lingkup penelitiannya (Jaya, 2020). Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan Kuisoner.

## 1. Instrumen penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuisioner. Instrumen penelitian digunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data. Kuisioner atau angket (Questionnaire) adalah teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Kuisioner adalah instrumen pengumpulan data yang tepat jika peneliti sudah tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sujarweni, 2020). Berikut kisi-kisi kuisioner yang digunakan dalam penelitian :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuisioner

No	Kisi-kisi pernyataan	Jumlah soal	Pernyataan	
			Positif	Negatif
1	Tanda bahaya TM 1	13	1,2,3,4,6,8,9,11,13	5,7,10,12
2	Tanda bahaya TM 2	7	14,15,16,18	17,19,20
3	Tanda bahaya TM 3	10	21,22,24,25,26,28,29,30	25,27
	Jumlah	30	21	9

## 2. Uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum penelitian, kualitas instrumen penelitian ditentukan oleh dua kriteria utama yaitu validitas dan reliabilitas. Dalam validitas dan reliabilitas instrumen ini digunakan sebagai panduan dalam membuat kuisioner. Validitas suatu instrumen yang menunjukkan seberapa jauh dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi dan akurasi hasil pengukuran (Sujarweni, 2020).

### a. Uji validitas

Merupakan tes yang digunakan untuk menentukan daya ketepatan mengukur suatu alat ukur (Siyoto & Sodik, 2015). Uji validitas dilakukan pada ibu hamil di puskesmas bakunase kota kupang. Dilakukan di wilayah

berbeda karena penelitian ini memiliki keterbatasan waktu penelitian. Pengukuran uji validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi spss 20. Hasil uji validitas 48 soal dengan aplikasi spss 20 didapatkan 30 soal dinyatakan valid dan 18 soal tidak valid. Nilai validitas diketahui dari nilai significant sign lebih besar dari 0,05. Selanjutnya, untuk soal yang valid dilakukan uji reliabilitas dan soal yang tidak dihapus dari kuesioner.

b. Uji reliabilitas

Merupakan tes yang digunakan untuk mengukur kepercayaan terhadap alat ukur. Nilai reliabilitas dapat diperoleh dengan cara melakukan uji coba soal dan menghitung hasil korelasinya dari kelompok yang sama (Siyoto & Sodik, 2015). Dikatakan reliabel jika nilai koefisienya lebih dari sama dengan 0,6. Makin tinggi nilai koefisien korelasinya maka dikatakan reliabel, begitupun sebaliknya. Uji reliabilitas dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kupang kota. Pengukuran reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS 20. Hasil uji reliabilitas 30 soal didapatkan hasil jika nilai koefisien 0,704 yakni lebih besar dari 0,6. Hal ini dapat dikatakan jika 30 soal tersebut reliabel

3. Prosedur penelitian:

1. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Dekan Fakultas Kesehatan Program Studi Program Sarjana Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo Semarang kepada Kepala Puskesmas Bakunase dan Dinas kesehatan Kota Kupang
2. Setelah peneliti mendapatkan persetujuan dari Dinas Kesehatan Kota Kupang dan Kepala Puskesmas Bakunase, peneliti menetapkan waktu pengambilan data di Puskesmas Bakunase

3. Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner penelitian yang telah dirancang dan dipersiapkan oleh peneliti.
4. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada responden yang telah selesai melakukan pemeriksaan anc dan responden yang sedang mengantri obat
5. Sebelum peneliti membagikan kuesioner peneliti akan meminta persetujuan dari calon responden.
6. Setelah responden setuju maka peneliti akan memberikan kuesioner dan menjelaskan tentang cara mengisi kuesioner.
7. Apabila responden telah memahami tentang tata cara pengisian kuesioner maka responden diminta untuk mengisi kuesioner tersebut.
8. Setelah responden selesai mengisi kuesioner maka peneliti akan mengumpulkan kuesioner tersebut.
9. Selanjutnya peneliti akan melakukan pengolahan data.

#### 4. Etika Penelitian

##### 1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

*Informed Consent* diberikan sebelum melakukan penelitian. Tujuan pemberian *Informed Consent* agar responden mengetahui maksud dan tujuan dilakukannya penelitian. Apabila responden bersedia, maka responden harus memberikan tanda tangan pada lembar persetujuan. Dan jika responden menolak maka peneliti harus menghormati keputusan dari responden.

##### 2. *Anonymity* (Kerahasiaan Identitas)

Berarti tidak perlu mencantumkan nama responden pada lembar kuisoner (pengambilan data) untuk menjaga kerahasiaan responden. Peneliti dapat memberikan inisial dan no urut pada lembar kuisoner yang hanya dapat diketahui oleh peneliti saja.

##### 3. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Etika penelitian ini dilakukan dengan cara menjamin kerahasiaan dari penelitian yang dilakukan. Kerahasiaan informasi yang berkaitan dengan penelitian dan telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti.

## **F. Pengolahan Data**

### *1. Editing*

Merupakan kegiatan untuk pengecekan atau perbaikan isi formulir atau kuisoner tersebut (Soekidjo Notoadmojo, 2012). Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawabandari kuisoner yang telah diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan koreksi apakah telah terjawab dengan lengkap.

### *2. Scoring*

Scoring dilakukan saat entry data merupakan kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkam dalam master tabel atau database komputer kemudian membuat distribusi frekuensi (Hidayat, 2012).Kegiatan penilain ini data dilakukan dengan memberikan skor pada jawaban yang berkaitan dengan pengetahuan. Jawaban yang benar mendapat skor 1 dan jika salah mendapat skor 0.

### *3. Coding*

Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan setelah semua kuisoner diedit atau disunting. Selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding agar lebihmudah dalam pengolahan data selanjutnya. (Soekidjo Notoadmojo, 2012). Pengkodean yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut :

#### a. Usia responden

1. <20 tahun : 1
2. 20-35 tahun : 2
3. >35 tahun : 3

#### b. Usia Kehamilan

1. TM I : 1
2. TM II : 2
3. TM III : 3

#### c. Usia Gravidarum

1. Primigravida : 1
2. Multigravida : 2

#### d. Pekerjaan responden

1. IRT : 1
2. Petani : 2
3. Swasta : 3
4. Guru : 4
5. Pedagang : 5

e. Pendidikan Responden

1. SMP : 1
2. SMA : 2
3. D3 : 3
4. Sarjana : 4

f. Pengetahuan responden

1. Pengetahuan baik : 1
2. Pengetahuan cukup : 2
3. Pengetahuan kurang : 3

4. *Tabulating*

Tabulating merupakan pembuatan tabel-tabel data yang sesuai dengan tujuan penelitian, tabulasi dapat dibuat dengan menggunakan distribusi frekuensi (Notoadmojo, 2012) . Kegiatan memasukan data kedalam suatu tabel sesuai dengan jenis pertanyaannya untuk mengetahui jumlah jawaban pada setiap kategori pertanyaan.

5. *Entry*

Kegiatan ini dimulai dengan memasukan data dari kuisioner dalam program komputer untuk selanjutnya dianalisis (Jaya, 2020).

## **G. Analisa data**

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat. Penelitian analisa univariat adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna, dan pengolahan datanya hanya satu variabel saja (Sujarweni, 2020). Analisa univariat pada penelitian ini menghasilkan distribusi frekuensi dari setiap



variabel dan diolah dengan SPSS vers 20. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.